

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mendalam mengenai objek yang diteliti dengan cara yang masuk akal, dapat diamati oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, tanpa merubah objek untuk menghasilkan data yang efektif dan efisien, dalam bentuk laporan yang diinginkan.⁹⁶

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertemakan risiko manajemen yang terfokus untuk mengidentifikasi risiko manajemen sebagai bentuk upaya dalam penanganan di BMT Istiqomah dan Harapan Umat. Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan observasi secara mendalam agar penelitian ini mudah di pahami. Oleh karena itu, pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri, metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.⁹⁷

⁹⁶ Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2014), hal. 3

⁹⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan- kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.⁹⁸
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁹⁹

Data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.¹⁰⁰ Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan secara rinci risiko manajemen di BMT Istiqomah dan Harapan Umat Tulungagung, sehingga jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Secara teknis

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2006), hal 8-11

⁹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2006), hal 8-11

¹⁰⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal. 50

studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹⁰¹

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.¹⁰²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti dilapangan, peran peneliti dilapangan sebagai pengamat sekaligus ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan karyawan BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan Umat Tulungagung dengan mendapat izin dari informan yang bersangkutan seperti pemimpin dan seluruh pihak lembaga.

Menurut Lexy meleong dalam bukunya “Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah seebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian”.¹⁰³

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 14

¹⁰² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

¹⁰³ Lexy moleong, *metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

Kehadiran peneliti di BMT Istiqomah dan Harapan Umat dalam rangka untuk pengumpulan data bisa berlangsung panjang (beberapa minggu) ataupun berlangsung pendek (beberapa hari) hal ini dipengaruhi dari kesepakatan dari kedua belah pihak antara peneliti dan informan dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana penelitian memasuki wilayah yang akan diteliti. Peneliti mengambil objek penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang alamatnya berada di jalan Dahlia No. 8 Karangrejo dan BMT Harapan Umat Tulungagung yang alamatnya di kerurahan Kepatihan Tulungagung, letak BMT tersebut sangat strategis , karena letaknya berada di kawasan permukiman warga dan dekat dengan pasar dan juga satlantas . Tidak hanya itu, masyarakat sekitar juga banyak yang memiliki usaha seperti penjual makanan, sayur maupun toko. Peneliti tertarik dengan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Harapan Umat Tulungagung karena BMT ini telah lama berdiri dan perkembangan bisa dibilang pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota. BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Harapan Umat Tulungagung adalah pelopor BMT di Tulunagung yang mempunyai metode yang sederhana yang bisa digunakan untuk meminimalisir adanya risiko.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹⁰⁴ Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.¹⁰⁵ Data primer dapat di peroleh melalui informasi langsung dari manusia (manajemen BMT), melalui media wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil observasi lokasi BMT yang dijadikan objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dll), foto-foto, film rekaman vidio, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.¹⁰⁶

Sehubungan dengan pengertian diatas, adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data primer sebagai informasi sekaligus untuk memperoleh data yang di perlukan

¹⁰⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

¹⁰⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik- Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 22

dalam penelitian ini. Data informasi mulai dari pihak BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan Umat yakni kepala dan para staff karyawan selain itu juga dari nasabah BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan mengenai manajemen risiko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observastion), wawancara mendalam (in depth interiview) dan dokumentasi.¹⁰⁷ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Adapun pengertian dari ke 3 teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰⁸ Metode observasi yaitu melakukan serangkaian pengamatan yang dilakukan di BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan untuk mengetahui kegiatan yang

¹⁰⁷ Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2014), hal. 309

¹⁰⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

dilakukan lebih dekat. Hasil dari pengamatan ini berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi seseorang dan gambaran riil dari suatu objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan dalam melakukan transaksi penghimpnan dana maupun pengelolaan dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun tabungan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian menggunakan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap untuk mendapatkan sesuai dengan data informasi yang diinginkan. Observasi yang digunakan untuk penelitian ini melihat dengan paparan di atas ialah observasi partisipatif, observasi partisipatif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamat atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁰⁹

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu :¹¹⁰

1. Wawancara tidak terstruktur.

¹⁰⁹ Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2014), hal. 310

¹¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Materi kuliah metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hal. 3

2. Wawancara berstruktur.
3. Wawancara sambil lalu.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹¹¹ Wawancara akan dilakukan langsung untuk memperoleh informasi secara langsung dengan objek penelitian seperti pemimpin, nasabah, para pegawai serta anggota yang mengalami risiko pembiayaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan studi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹² Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki segala sesuatu benda dimana benda tersebut memiliki hubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa dijadikan sebagai tambahan sumber

¹¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 188

¹¹² Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231

data yang di butuhkan dalam untuk mendukung dari sumber data primer.

Metode dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini karena sebagai pengumpul data dari sumber-sumber tertulis yang tersusun dari arsip-arsip, catatan rapat, gambar kegiatan dokumen dan dokumen resmi selain itu semua hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung dengan foto-foto yang telah ada.

Metode dokumentasi di lakukan dengan harapan dapat mendapatkan data informasi objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah , dll. Data yang telah disebutkan akan dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam bukunya sugiyono “ menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang data dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan dari

penelitian kualitatif adalah temuan.¹¹³ Temuan dari melakukan penelitian dilokasi sebagai sesuatu yang dipandang tidak umum seperti yang lain.

b. Penyajian Data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹¹⁴

c. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.¹¹⁵

Anasllisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan dan kemudian di anailis.¹¹⁶ Dimana data yang berhasil di kumpulkan peneliti dari observasi,wawancara dari BMT. Dipilihnya metode ini karena permasalahan yang di teliti adalah untuk mengalisa risiko manajemen di baitul maal wa tamwil.

¹¹³ Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2014), hal. 339

¹¹⁴ <http://metagunawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html>. diakses pada tanggal 17/02/2021, pukul, 20:35

¹¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetaan pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231

¹¹⁶ Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 140

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), dan kepastian (comfirmability).¹¹⁷ ketiga kriteria tersebut bisa meningkatkan keasbsaan sebuah data penelitan yang didalam data tersebut terdapat subjektifitas, metode pengumpulan dan sumber data peneliti yang digunakan untuk penelitian.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan menghasilkan data yang *Credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau bisa disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan daa dari sumber yang sama. Selain itu dalam bukunya sugiono”menurut patton (1980). Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekutan data, bila dibandingkan dengan satu pedekatan.¹¹⁸

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam peneliian memiliki beberapa tahapan seperti pertama: Tahapan pra – lapangan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data, dan memilih tempat penelitian yang bertempat di BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan Umat. Kedua: Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang

¹¹⁷ Lexy moleong, *metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 115

¹¹⁸ Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,..., hal. 332

bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang manajemen risiko dengan fokus penelitian risiko pembiayaan bermasalah dengan metode kehati-hatian di BMT Istiqomah Karangrejo dan Harapan Umat Tulungagung. Ketiga: Tahap analisis data, pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pengumpul data hasil dari observasi, wawancara di BMT dengan data yang benar-benar valid, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Keempat: Tahapan penulisan laporan, tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.